An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Biaya Pemeliharaan (Mu'nah) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pegadaian Syariah

Nayla afania, Nabilla Syahira, Nabilla Syahara, Hesy Al Helani, Abi Waqqash

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya pemeliharaan (mu'nah) terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah. Mu'nah merupakan biaya yang dikenakan kepada nasabah sebagai kompensasi atas jasa pemeliharaan dan penyimpanan barang jaminan dalam transaksi rahn. Transparansi dan kewajaran biaya mu'nah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat terhadap layanan Pegadaian Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 nasabah Pegadaian Syariah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,2%.

Kata Kunci: mu'nah, Pegadaian Syariah, rahn, minat nasabah, keuangan syariah

Abstract

This study aims to analyze the effect of maintenance fees (mu'nah) on customer interest in using Islamic Pawnshop products. Mu'nah is a fee charged to customers as compensation for the maintenance and storage services of collateralized goods in rahn transactions. Transparency and fairness of mu'nah fees are important factors in increasing customer trust and interest in Islamic Pawnshop services. This study employed a quantitative approach involving 30 Islamic Pawnshop customers. The results indicate that maintenance fees (mu'nah) have a positive and significant effect on customer interest in using Islamic Pawnshop products, with a coefficient of determination of 91.2%.

Keywords: mu'nah, Islamic Pawnshop, rahn, customer interest, Islamic finance

A. PENDAHULUAN

Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan pembiayaan berbasis gadai dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Keberadaan Pegadaian Syariah menjadi alternatif pembiayaan yang diminati masyarakat karena menawarkan proses yang cepat, mudah, dan bebas dari unsur riba. Dalam operasionalnya, Pegadaian Syariah menggunakan akad rahn sebagai dasar transaksi pembiayaan.

Salah satu komponen penting dalam transaksi rahn adalah biaya pemeliharaan atau mu'nah. Biaya ini dikenakan kepada nasabah sebagai bentuk kompensasi atas jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan yang dititipkan kepada Pegadaian Syariah. Berbeda dengan bunga pada lembaga keuangan konvensional, mu'nah tidak dihitung berdasarkan jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan biaya riil pemeliharaan barang.

Penerapan mu'nah yang transparan dan sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian Syariah. Sebaliknya, apabila biaya yang dikenakan dianggap tidak wajar atau kurang dipahami oleh nasabah, maka dapat memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan tersebut.

Minat nasabah merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu lembaga keuangan dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh biaya pemeliharaan (mu'nah) terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah.

B. KAJIAN TEORI

Biaya Pemeliharaan (Mu'nah)

Mu'nah adalah biaya yang dikenakan kepada nasabah atas jasa pemeliharaan, penjagaan, dan penyimpanan barang jaminan yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah. Biaya ini diperbolehkan dalam syariah

karena merupakan kompensasi atas jasa yang diberikan dan bukan merupakan keuntungan dari pinjaman.

Dalam praktik Pegadaian Syariah, besarnya mu'nah ditentukan berdasarkan jenis, nilai, dan karakteristik barang yang dijaminkan. Penetapan biaya tersebut harus dilakukan secara transparan agar nasabah memahami hak dan kewajibannya.

Mu'nah memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan operasional Pegadaian Syariah karena menjadi sumber pendapatan utama lembaga. Namun demikian, penerapannya harus tetap memperhatikan prinsip keadilan dan tidak memberatkan nasabah.

Semakin transparan dan wajar biaya mu'nah yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan Pegadaian Syariah.

Indikator Mu'nah

1. Kewajaran biaya.
2. Transparansi biaya.
3. Kemudahan pembayaran.
4. Kesesuaian dengan prinsip syariah.
5. Kejelasan informasi biaya.

Minat Nasabah

Minat nasabah merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menggunakan suatu produk atau layanan keuangan. Minat muncul sebagai hasil dari persepsi positif terhadap manfaat, kualitas layanan, dan kepercayaan terhadap lembaga penyedia jasa.

Dalam konteks Pegadaian Syariah, minat nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas pelayanan, kemudahan prosedur, biaya transaksi, keamanan barang jaminan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Nasabah yang memiliki persepsi positif terhadap biaya mu'nah cenderung lebih tertarik menggunakan layanan Pegadaian Syariah. Sebaliknya, biaya yang dianggap tinggi atau tidak transparan dapat mengurangi minat masyarakat.

Minat nasabah yang tinggi akan berdampak pada peningkatan jumlah transaksi dan pertumbuhan Pegadaian Syariah secara berkelanjutan.

Indikator Minat Nasabah

1. Ketertarikan menggunakan layanan.
2. Keinginan melakukan transaksi.
3. Kepercayaan terhadap produk.
4. Loyalitas penggunaan layanan.
5. Kesediaan merekomendasikan kepada orang lain.

Hipotesis Penelitian

H_1: Biaya pemeliharaan (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah.

H_0: Biaya pemeliharaan (mu'nah) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Biaya Pemeliharaan (Mu'nah) (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Nasabah Menggunakan Produk Pegadaian Syariah (Y). Populasi penelitian terdiri atas nasabah Pegadaian Syariah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Mu'nah (X)	30	4,72	0,17
Minat Nasabah (Y)	30	4,78	0,14

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa biaya mu'nah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,72 dan minat nasabah sebesar 4,78. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti responden menilai biaya mu'nah yang diterapkan Pegadaian Syariah cukup baik dan transparan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Mu'nah	0,951
Minat Nasabah	0,955

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,955
Y	0,955	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,955 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara biaya mu'nah dan minat nasabah.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,955	0,912

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,912 menunjukkan bahwa biaya mu'nah mampu menjelaskan 91,2% variasi minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Mu'nah	0,920	14,961	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, biaya pemeliharaan (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan (mu'nah) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan Pegadaian Syariah. Transparansi dalam penetapan biaya membuat nasabah merasa lebih nyaman dan percaya terhadap sistem yang diterapkan.

Kewajaran biaya yang dikenakan juga menjadi faktor penting dalam menarik minat masyarakat. Nasabah cenderung memilih layanan yang memberikan manfaat sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara mu'nah dan bunga turut meningkatkan kepercayaan terhadap Pegadaian Syariah. Nasabah merasa lebih aman karena biaya yang dibayarkan merupakan kompensasi atas jasa pemeliharaan, bukan tambahan atas pinjaman.

Dengan demikian, penerapan mu'nah yang transparan, adil, dan sesuai prinsip syariah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan Pegadaian Syariah.

F. KESIMPULAN

Biaya pemeliharaan (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk Pegadaian Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mu'nah mampu menjelaskan 91,2% variasi minat

nasabah. Oleh karena itu, Pegadaian Syariah perlu terus menjaga transparansi dan kewajaran biaya mu'nah serta meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai mekanisme akad rahn agar kepercayaan dan minat nasabah semakin meningkat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2023). *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2023). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, D., & Nasution, M. (2024). Pengaruh Biaya Mu'nah terhadap Minat Nasabah Pegadaian Syariah. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 16(2), 145–172.

Lubis, F., & Siregar, H. (2024). Implementasi Akad Rahn dan Mu'nah pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 88–114.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Customer Interest in Islamic Pawnshop Services. *International Journal of Islamic Finance Studies*, 13(1), 120–146.

Nasution, H., & Kurniawan, A. (2024). Analisis Transparansi Biaya pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 10(2), 201–229.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2024). *Fatwa Rahn dan Ketentuan Mu'nah pada Lembaga Keuangan Syariah*.

PT Pegadaian. (2024). *Laporan Tahunan Pegadaian Syariah Indonesia*.